

ABSTRAK

Evaluasi penting dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, juga sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan, membimbing, dan memotivasi siswa sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran akhlaq di SMA Muhammadiyah Ponjong. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan masukan bagi para guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran akhlaq.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil tempat di SMA Muhammadiyah Ponjong. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi, Subyek dipilih melalui *key informan* yaitu responden yang dianggap mengetahui aspek-aspek penelitian ini. Yang menjadi *key informan* kunci adalah guru Akhlaq sedang untuk informasi pendukung adalah kepala sekolah dan siswa SMA Muhammadiyah Ponjong.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Evaluasi pembelajaran Akhlaq di SMA Muhammadiyah Ponjong bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran Akhlaq telah tercapai dan apakah siswa telah mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan Syari'at sebagai aplikasi pemahaman terhadap pembelajaran Akhlaq yang telah mereka terima di sekolah. Teknik evaluasi yang dilakukan adalah dengan teknik tes maupun teknik non tes. Adapun instrument yang digunakan disesuaikan dengan teknik yang dipakai dalam evaluasi seperti lembar penilaian, lembar presensi kegiatan siswa, dan buku laporan kegiatan siswa. (2) Faktor pendukung dalam kegiatan evaluasi pembelajaran akhlaq adalah Adanya buku penilaian yang telah disediakan oleh sekolah, lingkungan SMA Muhammadiyah ponjong yang masih kondusif jauh dari bingar-bingar keramaian, ruangan kelas yang nyaman dan memadai untuk melaksanakan evaluasi. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran akhlaq adalah :Guru Akhlaq tidak menguasai teknik-teknik evaluasi, guru Akhlaq tidak kompeten menulis butir-butir soal, evaluasi yang digunakan monoton, ketidak siapan siswa dalam mengikuti Eviraluasi/Tes.